J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia ISSN: 2797-2887

Penerapan Urban Farming di SDN 5 Panjer untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Kepedulian Terhadap Isu Lingkungan

Nyoman Putri Ayu Saraswati[1*]
Luh Putu Mahyuni[2]

[1*]Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia
[2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitaas Pendidikan Nasional, Indonesia

ayusaraswati305@gmaail.com[1*)]
mahyuniluhputu@undiknas.ac.id[2)]

Kata Kunci: *[Urban farming, Kreativitas, Kepedulian Lingkungan]*

Abstrak: Urban farming merupakan konsep pertanian perkotaan yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah guna meningkatkan kreativitas siswa serta menumbuhkan kepedulian terhadap isu lingkungan. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan urban farming di SDN 5 Panjer sebagai metode pembelajaran berbasis praktik yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan bercocok tanam. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi offline dan juga praktek langsung di lapangan, serta dokumentasi kegiatan urban farming di sekolah. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa program urban farming mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan lahan terbatas untuk bercocok tanam, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian mereka terhadap lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang hijau dan sehat. Dengan demikian, penerapan urban farming di sekolah dasar dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan sekaligus mengembangkan keterampilan kreatif mereka.

Published by:

Copyright © 2025 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

Pendahuluan

Perubahan iklim dan degradasi lingkungan menjadi isu global yang semakin mendesak untuk ditangani. Permasalahan ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat, termasuk institusi pendidikan (Dahlia et al., 2024). Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan (Budi Minarti et al., 2023). Salah satu pendekatan inovatif yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah adalah urban farming atau pertanian perkotaan. Urban farming merupakan konsep pemanfaatan lahan terbatas untuk bercocok tanam yang tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan produk pertanian, tetapi juga memiliki nilai edukatif dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan sejak dini (Hasta et al., 2021).

SDN 5 Panjer sebagai salah satu sekolah dasar di lingkungan perkotaan memiliki keterbatasan lahan yang menjadi tantangan dalam menghadirkan ruang hijau. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif, sehingga siswa belajar bekerja sama, berbagi tugas, dan bertanggung jawab terhadap tanaman yang mereka kelola. Nilai-nilai seperti kerja sama, disiplin, dan ketekunan dapat tertanam dalam diri siswa melalui pengalaman langsung yang mereka peroleh dari program ini (Pengabdian Siliwangi et al., 2021). Urban farming tidak hanya memperkenalkan siswa pada konsep pertanian berkelanjutan, tetapi juga memberikan pengalaman langsung dalam menanam, merawat, dan memanen tanaman (Budi Minarti et al., 2023). Hal ini berkontribusi dalam membangun kesadaran mereka akan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pencemaran udara dan berkurangnya ruang hijau di perkotaan (Rosdiana et al., 2023)

Selain aspek lingkungan, urban farming juga memiliki dampak positif terhadap perkembangan kreativitas siswa. Dalam kegiatan ini, siswa didorong untuk berpikir inovatif dalam menciptakan solusi bercocok tanam di lahan sempit, misalnya dengan menggunakan media tanam alternatif seperti hidroponik, vertikultur, dan penggunaan barang-barang bekas sebagai pot tanaman (Lovita et al., 2024). Kreativitas ini tidak hanya terbatas pada teknik bertani, tetapi juga melibatkan aspek desain dan estetika dalam menata ruang hijau di lingkungan sekolah. Dengan demikian, urban farming menjadi sarana pembelajaran interaktif yang menyenangkan sekaligus edukatif bagi siswa (Parsudi et al., 2019).

Lebih jauh, penerapan urban farming di SDN 5 Panjer juga dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif, sehingga siswa belajar bekerja sama, berbagi tugas, dan bertanggung jawab terhadap tanaman yang mereka kelola (Mutiara Septiana et al., 2022). Nilai-nilai seperti kerja sama, disiplin, dan ketekunan dapat tertanam dalam diri siswa melalui pengalaman langsung yang mereka peroleh dari program ini. Selain itu, interaksi siswa dengan alam dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka, mengurangi stres, serta meningkatkan konsentrasi dalam kegiatan belajar (Achadijah et al., 2023).

Dengan berbagai manfaat yang ditawarkan, penerapan urban farming di SDN 5 Panjer menjadi solusi inovatif dalam mengembangkan kreativitas dan kepedulian lingkungan pada siswa. Melalui program ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis mengenai lingkungan, tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, urban farming di sekolah dasar perlu terus dikembangkan dan didukung oleh berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan pemerintah, guna menciptakan generasi

yang lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan dan memiliki keterampilan inovatif dalam menghadapi tantangan masa depan (Ayu et al., 2021).

Di sisi lain, program urban farming di SDN 5 Panjer juga memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut menjadi program berkelanjutan yang tidak hanya bermanfaat bagi sekolah, tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Hasil panen dari kegiatan urban farming dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan sehat bagi siswa atau bahkan dijual untuk mendukung kegiatan sekolah (Nadifta Ulfa et al., 2023).Program ini juga dapat menjadi inspirasi bagi orang tua dan masyarakat untuk menerapkan konsep urban farming di rumah mereka masing-masing, sehingga dampaknya dapat meluas dan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan perkotaan yang lebih hijau dan berkelanjutan (Murwani & Qur'ania, 2023).

Selain mendorong kreativitas, urban farming juga berperan dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Dengan mengikuti program ini, siswa menjadi lebih memahami pentingnya tanaman dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan kualitas udara (Austin, 2021). Mereka belajar bagaimana tanaman dapat menyerap karbon dioksida, menghasilkan oksigen, serta mengurangi polusi udara yang menjadi masalah utama di kawasan perkotaan (Ahmad & Setyowati, 2021). Kesadaran ini diharapkan dapat membentuk sikap positif dalam diri siswa sehingga mereka lebih peduli terhadap lingkungan, misalnya dengan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, tidak membuang sampah sembarangan, dan lebih menghargai alam (Djamila et al., 2024). Urban farming juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri siswa karena mereka harus merawat tanaman dengan penuh perhatian agar dapat tumbuh dengan baik.

Metode Pelaksanaan

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode yang dipakai dalam pelaksanaan kegiatan berupa sosialisasi offline dan juga praktek di lapangan di mana kita memberikan edukasi kepada para siswa dan juga siswi SDN 5 Panjer tentang pengertian urban farming serta mengajak siswa-siswi untuk langsung turun ke lapangan praktek bercocok tanam, agar nantinya sadar akan pentingnya melestarikan lingkungan sekitar. Kegiatan KKN Tematik ini dilaksanakan di Desa Panjer, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali. Sedangkan tempat terlaksananya program kerja yang dijalankan yaitu bertempatat di SD Negeri 5 Panjer. Proses menjalankan kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu satu hari, yaitu pada tanggal 24 Januari 2025. Target dari program pengabdian Masyarakat adalah siswa-siswi SD Negeri 5 Panjer, khususnya generasi muda penerus bangsa yang masih belum terlalu peduli akan isu lingkungan.

Hasil dan Pembahasan

Kondisi Sebelum Pelaksanaan Program KKN

Sebelum adanya pelaksanaan KKN, kondisi SDN 5 Panjer cukup kurang penghijauan dikarenakan ada beberapa faktor yaitu dikarenakan SD Negeri 5 Panjer merupakan sekolah baru yang dibangun di daerah Panjer, lalu kurangnya pemahaman dari siswa-siswi SD Negeri 5 Panjer tentang urban farming dan hidroponik. Sebelum program diterapkan, hanya beberapa siswa yang memiliki pemahaman dasar tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Kondisi Setelah Pelaksanaan Program KKN

Hasil KKN menunjukkan bahwa penerapan urban farming di SDN 5 Panjer berhasil meningkatkan kreativitas dan kepedulian siswa terhadap isu lingkungan. siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti berbagai kegiatan urban farming, seperti bercocok tanam, budidaya hidroponik, serta pengelolaan limbah organik. Mereka aktif dalam merancang tata letak kebun sekolah, memilih jenis tanaman yang sesuai, serta mencari solusi terhadap kendala yang muncul selama proses bercocok tanam. Hidroponik memiliki arti budidaya tanaman yang menggunakan air dan tidak menggunakan tanah sebagai media tanam (soilless). Sistem pertanian hidroponik menjadi alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktifitas pertanian terutama pada lahan yang sempit. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk mengenalkan kepada masyarakat khususnya di Desa Dalung mengenai pertanian hidroponik . Oleh karena itu, dengan mengenalkan sistem pertanian hidroponik, maka diharapkan dapat meningkatkan hasil pertanian pada lahan yang sempit dan hasil panen akan lebih cepat. Hal ini mencerminkan peningkatan kreativitas dalam berpikir desain dan pemecahan masalah.

Selain itu, hasil menunjukkan adanya peningkatan kesadaran lingkungan siswa setelah mengikuti program urban farming. Sedangkan setelah program, banyak siswa yang mengerti dan mulai memahami apa itu urban farming Siswa mulai memahami konsep keberlanjutan, pentingnya penghijauan, serta dampak positif dari mengelola sampah dengan baik dan perubahan perilaku siswa, seperti kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, mendaur ulang bahan bekas, serta menghemat penggunaan air dan listrik di sekolah, serta perubahan lingkungan penghijauan di SDN 5 Panjer.

Proses Pelaksanaan Program KKN

Urban farming juga memberikan dampak positif terhadap keterampilan sosial siswa. Melalui kegiatan berkebun yang dilakukan secara berkelompok, mereka belajar bekerja sama, berbagi tugas, serta bertanggung jawab terhadap tanaman yang mereka rawat. Hal ini memperkuat rasa memiliki terhadap lingkungan sekolah dan meningkatkan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga keberlanjutan ekosistem.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan urban farming di sekolah, seperti keterbatasan lahan, kurangnya pengalaman siswa dalam bercocok tanam, serta keterbatasan waktu karena padatnya kurikulum. Meski demikian, hambatan ini dapat diatasi dengan inovasi seperti pemanfaatan media tanam vertikal dan sistem hidroponik yang tidak memerlukan lahan luas. Selain itu, dukungan dari guru dan orang tua menjadi faktor penting dalam memastikan keberlanjutan program ini.

Secara keseluruhan, hasil KKN ini menegaskan bahwa urban farming bukan hanya sekadar kegiatan berkebun, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kreativitas dan kepedulian lingkungan di kalangan siswa. Integrasi program ini ke dalam kurikulum sekolah dasar dapat menjadi strategi yang berkelanjutan untuk membentuk generasi yang lebih peduli dan inovatif dalam menghadapi isu-isu lingkungan.



Gambar 1. Praktek Dengan Siswa-Siswi SDN 5 Panjer

Kesimpulan

Pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan urban farming di SDN 5 Panjer efektif dalam meningkatkan kreativitas dan kepedulian siswa terhadap isu lingkungan. Salah satu permasalahan lingkungan hidup adalah tentang kebersihan. Kebersihan adalah sebuah cerminan setiap individu dalam menjaga kesehatan. Kebersihan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran, dan lain-lain yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku masyarakat. Melalui kegiatan berkebun, budidaya hidroponik, dan edukasi pengelolaan limbah, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dalam desain dan pemecahan masalah, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap alam. Program ini berkontribusi dalam membentuk kesadaran lingkungan yang lebih tinggi, terbukti dengan meningkatnya pemahaman dan perilaku positif siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Selain aspek individual, urban farming juga berperan dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama dan rasa memiliki terhadap lingkungan sekolah. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi program, seperti keterbatasan lahan dan waktu, hambatan tersebut dapat diatasi melalui inovasi serta dukungan dari guru dan orang tua.

Dengan demikian, urban farming dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam kurikulum sekolah dasar. Program ini tidak hanya memberikan manfaat ekologis, tetapi juga membentuk generasi yang lebih peduli, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi tantangan lingkungan di masa depan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kelurahan Panjer, LP2M dan semua pihak SDN 5 Panjer yang telah membantu memfasilitasi.

Referensi

Achadijah, N., Setyaningrum, I., Kartini, K., & Hidayat, R. (2023). Crowdfunding Sebagai Penguatan Urban Farming Masyarakat Penjaringansari Surabaya Menuju Ekonomi Hijau. 5(2), 2684–9887. https://doi.org/10.53860/losari

Austin, T. (2021). Implementasi Program Kampung Iklim: Urban Farming Melalui Hidroponik dan Budikdamber di Kelurahan Sialang Palembang. In J. A. I : Jurnal Abdimas Indonesia. https://dmi-journals.org/jai/

Ayu, D., Sinyoritha, M., Dewi, A., Luh, D., & Mahyuni, P. (2021). Optimalisasi Pengelolaan Sampah di Desa Tegalmengkeb, Tabanan Bali. Jurnal Dinamika Pengabdian, 7(1), 31–38.

Budi Minarti, I., Nurwahyunani, A., Citraning Rachmawati, R., Kaswinarni, F., & Studi Pendidikan Biologi, P. (2023). Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Membangun Konsep Aquaponik (Budikdamber) di SDN Gedang Anak 02 Kabupaten Semarang Sebagai Bentuk Edukasi Urban Farming Kepada Siswa. Community Development Journal, 4(2), 2714–2721.

Dahlia, Al Muzafri, Brahmana*, E. M., Nita Septiani, & Desfi Harianti. (2024). Hydroponic TOGA Garden and Digitalization of Information as Learning Resources for Pharmacy Students of Yapan Pasir Pengaraian Vocational School. Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(6), 1813–1822. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i6.22662

Djamila, S., Abdoel Djamali, R., Bahariawan, A., & Hermanuadi, D. (2024). Penerapan Budidaya Hidroponik Sistem Vertikal di SMPN 7 Jember sebagai Langkah Solutif Program Urban Farming Implementation of Vertical Hydroponic Cultivation Systems at SMPN 7 Jember: A Strategic Approach to Urban Farming Initiatives. Community Service.

Hasta, L., Thoriq, A., & Sampurno, R. M. (2021). Penerapan Urban Farming dengan Sistem Hidroponik Menggunakan Botol Bekas melalui Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKNM) Virtual (Application of Urban Farming with a Hydroponic System using used Bottles Through Virtual Student Real Work Lecture). 7(2).

Lovita, E., Faruqi, F., Megayani, M., Abidin, Z., Khoiriyah, M. N., & Dzulfikar, M. A. (2024). Urban Farming Dengan Teknologi Precision Farming Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Pemanfaatan Lahan Kosong. Berdaya: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 117–128. https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.1181

Murwani, I., & Qur'ania, A. (2023). Pengembangan Urban Gardening melalui Budidaya Sayur Organik untuk Melatih Kemandirian Siswa di SMAN I Patianrowo Kertosono Nganjuk. https://pemas.unisla.ac.id/index.php/JAB/index

Mutiara Septiana, L., Yusnaini, S., Rosma Hasibuan, dan, & Artikel, P. (2022). Pengenalan Praktik Budidaya Sayuran Berbasis NIR Tanah Dengan Skema Urban Farming di Bandarlampung. 01(01), 129–136.

Nadifta Ulfa, A., Irawan, E., Sutrisno, J., Uchyani Fajarningsih, R., Khairiyakh, ul, Nurhidayati Prodi Agribisnis, I., Pertanian, F., & Sebelas Maret, U. (2023). Pelatihan hidroponik untuk menumbuhkan kesadaran urban farming siswa sekolah menengah atas di Kota Surakarta. In Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (Vol. 1).

Parsudi, S., Jurusan Agribisnis, D., Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Jl Rungkut Madya No, U., Anyar, G., & Gunung Anyar, K. (2019). Model, Motivasi dan Kendala Masyarakat Dalam Melakukan Pertanian Kota (Urban Farming) di Kota Surabaya Model, Motivation, and Constraint of The Community in Conducting Urban Farming in The Surabaya City. In Berkala Ilmiah Agribisnis Agridevina (Vol. 8, Issue 1).

Pengabdian Siliwangi, J., Handiman, I., Widodo, A., Permana Hendra Wangsa, dan, Teknik Sipil, J., Teknik, F., & Siliwangi Tasikmalaya, U. (2021). Indihiang Kota Tasikmalaya.

Rosdiana, O. E., Sjamsijah, N., Rahayu, S., Hartati, D., & Jember, P. N. (2023). Urban Farming Sebagai Usaha Menjaga Ketahanan Pangan Berkonsep Sayuran Hijau. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(9). www.itb.ac.id

Ahmad, D. N., & Setyowati, L. (2021). Mengenalkan Urban Farming pada Mahasiswa Untuk Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19 dan Menambah Nilai Ekonomi. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 4(1). https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.621